

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Rancangan

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengambil data sekunder dari pendonor darah yang hasil pemeriksaannya reaktif HIV dengan metode *Chemiluminescent Microparticle Immunoassay* (CMIA) dan menggunakan metode *Chemiluminescence Enzyme Immunoassay* (CLEIA) di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya pada Tahun 2021.

3.2 Subyek penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu 94 sampel pendonor yang reaktif HIV di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya pada Tahun 2021.

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu 94.

3.2.3. Sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metoda *Total Sampling*,

3.3. Kriteria sampel

Kriteria sampel penelitian ini adalah :

- a. Sampel pendonor darah yang berusia minimal 17 tahun sampai usia 60 tahun.
 1. Jenis kelamin laki – laki dan perempuan.
 2. Sampel pendonor dari semua golongan darah (A, B, O, dan AB).
 3. Sampel yang reaktif HIV dengan metode *Chemiluminescent Microparticle Immunoassay* (CMIA) dan *Chemiluminescence Enzyme Immunoassay* (CLEIA) di Unit Donor Darah Kota Surabaya pada Tahun 2021.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya, Jl. Embong Ploso NO. 7 – 15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60271.

3.3.2 Waktu penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini pada bulan Oktober – November 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini yaitu gambaran karakteristik pemeriksaan reaktif HIV pada pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Darah pendonor sukarela yang reaktif HIV	Darah dari pendonor darah sukarela yang rutin melakukan donor darah yang darahnya terinfeksi penyakit HIV.	Alat pemeriksaan <i>Alinity i-series</i>	Reaktif HIV	Nominal
Usia	Rentang kehidupan pendonor yang diukur dengan tahun dari seseorang lahir sampai pada saat melakukan donor darah.	Lembar observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok remaja akhir (usia 17 – 30 tahun). 2. Kelompok dewasa awal (usia 31 – 40 tahun). 3. Kelompok dewasa akhir (usia 41 – 50 tahun). 	Ordinal

			<p>tahun).</p> <p>4. Kelompok lansia awal (usia 51 – 60 tahun).</p> <p>5. Kelompok lansia akhir (usia >60 tahun).</p>	
Jenis Kelamin	Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan.	Lembar observasi	<p>1. Laki – laki</p> <p>2. Perempuan</p>	Nominal
Golongan darah	Pengklasifikasian darah dari suatu kelompok yang berdasarkan ada atau tidaknya antigen yang menempel pada permukaan membran sel darah merah.	Lembar observasi	<p>1. Golongan darah A</p> <p>2. Golongan darah b</p> <p>3. Golongan darah AB</p> <p>4. Golongan darah O</p>	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observational analytical cross sectional. Metode observational analytical cross sectional adalah metode yang menganalisis data sekunder yang diperoleh pada waktu tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian berasal dari Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR) yang merupakan sistem informasi yang dibuat dengan teknologi informasi untuk memperbaiki kualitas manajemen distribusi darah yang berbasis web. Sistem informasi didalamnya meliputi manajemen donor darah, pengolahan darah, hingga kantong darah sampai kepada pasien.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dengan rumus persentase seperti berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Donor Reaktif HIV}}{\text{Jumlah Donor Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Donor Reaktif Berdasarkan Usia}}{\text{Jumlah Donor Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Donor Reaktif Berdasarkan Jenis Kelamin}}{\text{Jumlah Donor Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Donor Reaktif Menurut Golongan Darah}}{\text{Jumlah Donor Keseluruhan}} \times 100\%$$

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atau dengan mengumpulkan data atau dokumentasi dan mempelajari semua dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa data darah pendonor sukarela yang pemeriksaan IMLTD reaktif HIV. Data ini digunakan untuk menentukan gambaran karakteristik pemeriksaan reaktif HIV pada pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya pada Tahun 2021.

3.6.2 Penyajian Data

Penelitian ini menyajikan data dalam 3 bentuk yaitu, penyajian dalam bentuk teks (tekstular), penyajian data dalam bentuk tabel, penyajian data dalam bentuk grafik (diagram lingkaran).

3.7 Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan mengikuti etika penelitian yang ada seperti :

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*) yaitu peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya beberapa data yang diperlukan saja yang disajikan dalam penelitian ini.
2. Tanpa nama (*Anonymity*) yaitu tindakan menjaga kerahasiaan subyek penelitian ini dengan tidak memberikan nama pada data – data penelitian, hanya diberi inisial/memberi nomor/kode pada masing – masing penelitian.

3. *Respect for person (other)* adalah suatu tindakan yang memiliki tujuan untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok – kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*), dari penyalahgunaan (*harm & abuse*).
4. Keadilan (Justice) yaitu tindakan yang menekankan prinsip keadilan serta tidak untuk mengambil keuntungan dari objek penelitian tersebut dan menjamin kerahasiaan data informasi yang telah diperoleh.